

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiono (2017) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, Metode ini digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alamiah, yang tumbuh tanpa intervensi peneliti dan kehadirannya tidak memengaruhi objek tersebut. Peneliti berfungsi sebagai alat utama, pendekatan pengumpulan data lebih bersifat deduktif, dan laporan hasil penelitian lebih menekankan signifikansi dibandingkan generalisasi (Sugiono, 2017). Oleh karena itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci (Abdussamad, 2021).

Penelitian kualitatif terkait dengan fenomena yang berkualitas. Misalnya, ketika kita ingin menyelidiki alasan di balik perilaku manusia (misalnya, mengapa orang berpikir atau bertindak seperti itu). Penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam ilmu perilaku, terutama ketika tujuannya adalah untuk mengungkap motif yang mendasari perilaku manusia. Pendekatan kualitatif dalam penelitian melibatkan penilaian subyektif tentang sikap, pandangan, dan perilaku. Penelitian dalam konteks seperti ini sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan pengamatan peneliti (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Pendekatan dalam penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif digunakan dengan tujuan memperoleh hasil penelitian secara detail yang dapat mendeskripsikan fenomena balap liar yang terjadi dikalangan remaja dalam perspektif patologi sosial.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Jalan Raya Jenggolo dan beberapa bengkel balap yang ada di Kecamatan Sidoarjo. Letak lokasi jalan raya Jenggolo berdekatan dengan alun-alun Sidoarjo, bila ditempuh menggunakan motor kurang lebih hanya 10 menit. Dan letak bengkel di Kecamatan Sidoarjo, Waru dan Sedati Sidoarjo.

Lokasi yang digunakan untuk penelitian merupakan lokasi yang sering digunakan balap liar serta ada remaja yang menjadi joki balap yang akan dijadikan subjek penelitian. Pada lokasi ini juga masyarakat mengalami dampak dari balap liar yang dilakukan setiap malam hari pada malam minggu dan hari libur. Selain itu, Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan respon dan keterbukaan dari subjek penelitian terkait dalam segala bentuk pengumpulan data yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Pengamatan kualitatif mencakup evaluasi tingkat suatu ciri tertentu. Untuk mengidentifikasi hal dalam pengamatan, pengamat perlu memiliki pemahaman tentang karakteristik dari hal tersebut. (Rahmat, 2009). Dalam menentukan subjek penelitian, penelitian ini menggunakan metode atau teknik

purposive. Yakni teknik yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam memilih suatu subjek penelitian untuk tujuan tertentu (Santina, 2021)

Subjek penelitian adalah seseorang/pelaku yang memiliki kriteria sebagai pelaku joki balap liar. Dikarenakan subjek penelitian adalah seseorang, maka obyek yang diteliti adalah perilaku atau perbuatan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pelaku balap liar yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Pemilihan subjek pada penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Remaja (12 tahun – 23 tahun)
2. Pernah mengikuti kompetisi balap baik resmi maupun tidak resmi
3. Pernah melakukan balapan di Jalan Raya Jenggolo
4. Masuk kedalam tim bengkel balap

D. Teknik Pengumpulan Data

Lincoln & Guba (1985) mengemukakan bahwa pengumpulan data kualitatif melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara dan observasi memiliki peran aktif (participant observation), sementara analisis dokumen berfungsi sebagai penunjang dan pelengkap untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang terkumpul kemudian direkam dalam catatan lapangan. (Salim & Syahrudin, 2012).

Umumnya, dalam penelitian kualitatif, informasi dari sumber data utama dapat diperoleh dengan lebih rinci melalui penggunaan teknik observasi

dan wawancara. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara adalah metode utama dan ciri khas dari pendekatan penelitian kualitatif ini.

Di samping itu, dalam penelitian kualitatif, informasi dapat diambil dari sumber data sekunder dalam bentuk dokumentasi, dengan variasi alternatif. Dalam proses observasi, terdapat tiga komponen kunci yang harus diperhatikan, yaitu ruang, pelaku, dan aktivitas yang terjadi. Selama proses penelitian, peneliti berperan sebagai instrumen manusia yang berusaha untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin di lapangan, dengan tujuan untuk mendapatkan beragam informasi tentang fenomena yang diamati dalam lingkungan yang alami. (Farida, 2014).

1. Wawancara

Dalam proses pengumpulan data, peneliti memilih model wawancara mendalam dengan sistem *face to face* melalui kontak secara langsung dengan Subjek (Farida, 2014). Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap, dan mendalam mengenai rumusan masalah yang akan digunakan untuk penelitian. Dengan teknik ini peneliti akan dapat mengetahui informasi dari subjek, serta dapat dipertimbangkan kembali kebenaran dari informasi tersebut.

2. Observasi

Alasan pentingnya pengamatan adalah karena peneliti bisa melakukan analisis dan pencatatan yang terstruktur terhadap perilaku individu atau kelompok secara langsung, sehingga mendapatkan

pemahaman yang komprehensif tentang isu yang sedang diteliti. (Farida, 2014).

Dalam hal ini pengamatan akan dilakukan ketika subjek melakukan kegiatannya sebagai joki, ketika sedang di bengkel, ketika sedang melakukan *setting* pada motor balap yang akan digunakan, dan ketika sedang melakukan aksi balap liar. Peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian tanpa melakukan intervensi atau perubahan pada kegiatan atau peristiwa yang sedang diamati. Ini memungkinkan peneliti untuk mengamati situasi sebenarnya dengan berinteraksi langsung dengan subjek dan informan yang terlibat dalam balap liar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiono, 2017). Pada penelitian ini dokumen yang dikumpulkan berupa dokumen pribadi dan dokumentasi kegiatan balap liar yang dilakukan di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, Miles dan Huberman menyatakan bahwa teknik analisa data dilakukan dengan cara interaktif yang berlangsung secara terus menerus sehingga datanya mencapai titik jenuh. Berikut diuraikan beberapa tahap proses analisis data dalam penelitaian kualitatif menurut Helaludin (2019) diantaranya:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Analisis data tahap pertama yakni pengumpulan data hasil wawancara subjek, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan fenomena balap liar dikalangan remaja di Kabupaten Sidoarjo.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal penting yang menjadi pokok dan memusatkan pada kebutuhan penelitian serta mencari pola dan bentuk jaringan sosial. Sehingga data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran jelas bagi peneliti untuk mengumpulkan selanjutnya.

3. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, pengungkapan data dilakukan melalui deskripsi singkat. Namun, format yang paling umum digunakan dalam konteks penelitian kualitatif adalah teks naratif..

4. *Conclussion Drawing/ verivication* (Pengarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Hasil pertama yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti nyata untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan kesimpulan yang disajikan pada langkah pertama valid dan konsisten, maka hasil yang disajikan sudah sesuai.

F. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi dalam menguji kredibilitas melibatkan verifikasi data dari berbagai sumber melalui berbagai metode dan dalam berbagai waktu. Triangulasi juga melibatkan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan terhadap informasi yang mereka berikan kepada peneliti. Hal ini penting dalam penelitian kualitatif karena pemahaman makna suatu konsep dapat bervariasi antara individu. Ini juga mencakup potensi perbedaan dalam interpretasi makna antara informan dan peneliti (Abdussamad, 2021).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mencari informasi lain tentang topik kajian balap liar dikalangan remaja di Kabupaten Sidoarjo.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.